

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan ke dua Tahun 2024 Cirebon mengalami deflasi, realisasi inflasi tahunan daerah Cirebon lebih baik dari capaian Nasional dan Jawa Barat.

Penyebab deflasi pada periode ini adalah penurunan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Dengan deflasi yang terjadi, realisasi inflasi tahunan di Cirebon menjadi yang terendah dibandingkan kota/kabupaten di Jawa Barat.

Resiko kedepan jika terjadi deflasi secara terus-menerus bisa **merugikan aktivitas jual beli**. Penurunan harga barang dan jasa seringkali membuat produsen atau penyedia jasa mengalami kerugian karena penjualan tak mampu menutup biaya produksi maupun biaya operasional.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum, komoditas yang menjadi penyumbang deflasi terbesar di triwulan dua Tahun 2024 adalah Beras, Daging ayam ras, tomat. Terjadi penurunan harga beras di tingkat grosir dan eceran seiring dengan meningkatnya pasokan beras karena telah memasuki puncak musim panen. Harga daging ayam ras mengalami penurunan sejalan dengan normalisasi permintaan pasca HBKN Idul Fitri dan meningkatnya jumlah pasokan jagung nasional yang menjadi bahan baku pakan ternak. Sementara itu penurunan harga tomat terjadi sejalan dengan masuknya musim panen di sentra produksi. Sementara itu, komoditas penahan laju deflasi berasal dari komoditas bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan Intensitas pelaksanaan OPM dan GPM di wilayah Kabupaten Cirebon.
2. Monitoring harga dan sidak khususnya mengantisipasi HBKN Idul Adha pada pertengahan bulan mendatang.
3. Mendorong GBPM yang bersinergi dengan Pemerintah Daerah di setiap wilayah Kabupaten Cirebon dan memantau pelaksanaan panen.
4. Melaksanakan Capacity Building untuk penguatan peran BUMD di Pemerintah Daerah dan mendorong dibukanya Warung Inflasi di masing-masing Daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Cirebon terus dilaksanakan secara intens dengan merumuskan kebijakan-kebijakan Daerah seperti rancangan SK Bupati tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Cirebon yang akan diperbaharui, Surat Edaran Bupati yang terkait dengan upaya pengendalian inflasi di Daerah Cirebon, serta sinergi dan kolaborasi antara Kepala Daerah, Forkopimda, para Kepala Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi di Kabupaten Cirebon.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah sesuai dengan arahan Kemendagri yaitu melaksanakan 6 (enam) upaya konkrit pemda dalam penanganan inflasi daerah yakni melaksanakan operasi pasar murah, melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang, kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, gerakan menanam, merealisasikan BTT serta dukungan stakeholder terkait.